

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI AKADEMI ANGKATAN UDARA
YOGYAKARTA**

Laporan Ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
Tahun Akademik 2015 / 2016



**Disusun oleh :
Eko Patrianto Wibowo
12105244003**

**PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL & PKL) LPPMP
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta

NAMA : EKO PATRIANTO WIBOWO
NIM : 12105244003
FAKULTAS / PRODI : ILMU PENDIDIKAN / TEKNOLOGI
PENDIDIKAN

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL UNY
Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta

Eko Patrianto Wibowo
NIM. 12105244003

Mengetahui,

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Koordinator PPL
Akademi Angkatan Udara

Suyantiningsih, M.Ed
NIP. 19780307 200112 2 001

Drs. Suprpto
Letkol Sus NRP 524564

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada para mahasiswa PPL UNY 2015, sehingga dapat menyelesaikan program PPL beserta laporannya. Laporan ini dapat disusun dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa terhadap PPL yang telah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 yang bertempat di Akademi Angkatan Udara.

Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di lapangan. Kegiatan ini merupakan suatu langkah awal untuk terjun ke masyarakat, sekolah ataupun lembaga. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa agar siap masuk dalam dunia kerja. Sehingga tidak hanya teori yang dipelajari tetapi juga praktik yang benar-benar nyata dan bermanfaat. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan lembaga.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu praktikan ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan.
2. PP PPL & PKL UNY yang telah menyelenggarakan PPL 2015, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Marsekal Muda TNI Abdul Muis selaku Gubernur Akademi Angkatan Udara, terimakasih atas ijin dan kesempatan yang telah diberikan untuk melaksanakan PPL di AAU.

4. Letkol Sus Drs. Suparpto selaku Koordinator PPL Akademi Angkatan Udara, terimakasih atas nasehat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Suyantiningsih, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Lapangan, terimakasih atas nasehat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan PPL.
6. Mayor Sus Harianto, M.Pd, selaku Pembimbing Lapangan di Departemen Akademika AAU, terimakasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan PPL di Departemen Akademika AAU.
7. Seluruh karyawan serta staff Departemen Akademika AAU.
8. Teman-teman PPL 2015 AAU, terimakasih atas kerjasama, semangat dan bantuan, serta setiap hal yang telah kita lewati bersama selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
9. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, dan kami ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	2
BAB II PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PPL	
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL.....	7
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Hasil Analisis Dokumen Kurikulum AAU.
2. Catatan Mingguan Kegiatan Mahasiswa PPL.
3. Matrik Program Kerja Individu PPL.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI AKADEMI ANGKATAN UDARA**

2015

ABSTRAK

Oleh: Eko Patrianto Wibowo

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL diselenggarakan oleh LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta pada semester gasal yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2015. Dalam kesempatan ini mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Akademi Angkatan Udara, tepatnya di Departemen Akademika.

Program PPL terbagi atas program kelompok dan program departemen. Program kelompok terdiri atas Seminar dan sarasehan. Sedangkan Program Departemen terdiri atas Analisis Dokumen Kurikulum Akademi Angkatan Udara, Pembuatan Video Profil, Pengembangan Media Pembelajaran. Tujuan dari Program Departemen adalah menganalisis kelengkapan dokumen dan mencari kelebihan serta kekurangan dari dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara, mengenalkan tentang profil departemen, serta membantu mengkombinasi evaluasi listening baik teks maupun audio dan menyusun modul Bahasa Inggris dari file flash ke PDF.

Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan dapat terlaksana dengan baik meskipun pelaksanaannya mengalami berbagai hambatan, namun hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik dengan kerjasama antara tim PPL UNY dengan pihak Akademi Angkatan Udara. Hasil dari program kerja PPL adalah draft laporan hasil analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara, video profil yang dapat digunakan sebagai pengenalan dari departemen kepada pengunjung maupun kepada taruna-taruna, serta modul Bahasa Inggris yang siap cetak.

Kata Kunci: PPL, AAU, Program Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Akademi Angkatan Udara (AAU) berkedudukan di Yogyakarta merupakan salah satu pendidikan tinggi di lingkungan Tentara Nasional Indonesia (TNI) / TNI Angkatan Udara. AAU menyelenggarakan tiga program studi (jurusan) meliputi Teknik Aeronautika, Teknik Elektronika, dan Teknik Manajemen Industri. AAU adalah lembaga pendidikan tempat menempa karbol (taruna). Karbol yang lulus dari pendidikan dilantik menjadi perwira dengan pangkat letnan dua. Lulusan AAU diproyeksikan akan mengawaki kepemimpinan dalam organisasi TNI / TNI Angkatan Udara.

Secara organisasi, AAU merupakan badan pelaksana pusat TNI AU dalam bidang pendidikan tingkat akademi. AAU bertugas menyelenggarakan pendidikan pertama perwira sukarela TNI / TNI Angkatan Udara yang bercirikan prajurit pejuang Saptamarga profesional, berkemampuan akademis potensial dasar matra udara, serta berkesamaptaan jasmani untuk menunjang tugas dalam pengabdian selaku bagian dari kekuatan pertahanan negara. Hasil didik AAU diharapkan dapat mengemban tugas sebagai Perwira TNI AU serta dapat mengembangkan kemampuan sejalan dengan perkembangan teknologi sistem senjata TNI AU. Seiring dengan itu AAU berupaya agar penyelenggaraan pendidikan dapat selaras dengan dinamika perkembangan yang terjadi.

Struktur organisasi AAU disusun sesuai dengan spektrum perkembangan yang terjadi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Dalam pelaksanaannya organisasi AAU berciri ganda, yaitu sebagai satuan kerja militer (TNI / TNI AU) dan sebagai lembaga pendidikan tinggi. Sebagai satuan kerja militer, AAU harus dapat menyelesaikan program dan kegiatannya dengan kepentingan organisasi secara dinamis sejalan dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan militer (khususnya TNI AU). Selain itu sebagai lembaga pendidikan tinggi, AAU harus dapat menyelaraskan

program dan kegiatannya dengan dinamika penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Adapun Visi dan Misi Akademi Angkatan Udara

Visi : Unggul di bidang IPTEK kedirgantaraan, melahirkan pemimpin berkarakter, professional, modern, berintegritas, dan berwawasan kebangsaan.

- Misi :**
1. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan secara proporsional dan professional dalam rangka penguasaan IPTEK bidang kedirgantaraan.
 2. Menyiapkan sarana prasarana pendidikan yang andal dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 3. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan kepemimpinan TNI/ TNI AU dalam membentuk karakter dilandasi jiwa juang kepada bangsa dan Negara.
 4. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan kemiliteran dengan kurikulum berbasis kompetensi guna menghasilkan lulusan berkemampuan manajerial, berkepribadian prajurit Saptamarga, serta berkesamaptan jasmani.
 5. Mengembangkan sistem pendidikan, pengkajian secara terus menerus yang dapat menstimulus inisiatif, inovasi, dan kreativitas lulusan maupun kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan dan Sasaran Pendidikan di Akademi Angkatan Udara

- **Tujuan Pendidikan AAU**

Tujuan pendidikan AAU adalah mendidik dan membentuk karbol untuk menjadi Perwira Pertama TNI AU dengan pangkat letnan dua yang memiliki kepribadia prajurit Saptamarga, pengetahuan dan ketrampilan manajerial, kesamaptan jasmani dan kemiliteran, serta menyiapkan untuk menjadi pemimpin TNI AU.

- **Sasaran Pendidikan AAU**

Sasaran pendidikan AAU adalah Karbol memiliki sifat “Trisakti Viratama” yaitu sikap dan perilaku yang dapat diandalkan (tanggon), dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan (tanggap), serta tangkas dan terampil di bidang latihan maupun jasmani dan kemiliteran (trengginas).

- **Sarana dan Prasarana yang ada di Akademi Angkatan Udara**

Sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan merupakan komponen yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan guna menopang tercapainya tujuan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan yang sangat mementingkan pencapaian keterampilan, maka urgensi kelengkapan Sarpras pendidikan begitu mutlak. Dalam pelaksanaan tugasnya, AAU dilengkapi dengan berbagai Sarpras, baik yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pendidikan maupun sebagai unsur pendukung.

1. Fasilitas penunjang pengajaran adalah sebagai berikut :

a. **Ruang kelas.** Ruang kelas berjumlah 30 unit

- 1) Viratama I : 8 Ruang
- 2) Viratama II : 7 Ruang
- 3) Viratama III : 7 Ruang
- 4) Viratama IV : 6 Ruang
- 5) Kelas di Dep. Aero : 2 Ruang

b. **Auditorium.** Auditorium AAU berjumlah 4 ruang, terdiri atas ruang U-I, U-II, U-III, dengan kapasitas masing-masing 150 orang, dan Balai Prajurit (Gedung Sabang Merauke) dengan kapasitas 500 orang.

c. **Perpustakaan.** Perpustakaan yang berada di gedung Prof. Dr. Abdurachman Saleh merupakan fasilitas yang menyediakan buku-buku referensi guna mendukung pelaksanaan pendidikan serta untuk meningkatkan

minat baca Karbol dan Antap AAU dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan.

- d. **Laboratorium.** Laboratorium AAU berjumlah 21 unit:
- 1) Laboratorium Dasar dan Penunjang Profesi
 - a) Lab. Fisika Dasar
 - b) Lab. Kimia Dasar
 - c) Lab. Kimia Bahan Minyak dan Pelumas
 - d) Lab. Bahasa Inggris
 - 2) Laboratorium Teknik Aeronautika
 - a) Lab. Teknik Dasar (Proses Produksi)
 - b) Lab. Propulsi
 - c) Lab. Material Teknik
 - d) Lab. Aerodinamika.
 - e) Lab. *Armament (Explosive)*
 - f) Lab. Gambar Teknik
 - 3) Laboratorium Elektronika
 - a) Lab. Dasar Elektronika
 - b) Lab. Sistem Pengaturan
 - c) Lab. Elektronika Digital
 - d) Lab. *Microprocessor*
 - e) Lab. *Microwave* dan Antena
 - f) Lab. Telkom *Analog* dan *Digital*
 - g) Lab. Komputer
 - h) Lab. *Computer Based Training (CBT)*
 - i) Lab. Sistem Informasi dan Penelitian Operasional (SIPO)
 - 4) Laboratorium Teknik Manajemen Industri
 - a) Lab. Analisa Perancangan Kerja dan Ergonomi (APKE)
 - b) Lab. Sistem Informasi dan Pengambilan Keputusan (SIPK)

c) Lab. Sistem Informasi dan Penelitian Operasional (SIPO)

- **Sistem Pendidikan Akademi Angkatan Udara**

Sistem pendidikan AAU adalah rangkaian cara atau kegiatan yang diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan. Rangkaian cara atau kegiatan yang diterapkan tersebut berupa ketentuan penyelenggaraan pendidikan yang menggambarkan lingkup kegiatan dan persyaratan pendidikan yang dikaitkan dengan tingkat klasifikasi yang diinginkan. Dengan penerapan sistem pendidikan seperti itu, proses penyelenggaraan pendidikan AAU didasarkan pada program dan pelaksanaan secara tertib serta teratur sehingga dicapai hasil sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan seperti ditentukan dalam kurikulum AAU.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, identifikasi di lapangan, dan analisis kami di lembaga Akademi Angkatan Udara, didapatkan beberapa rumusan masalah yang nantinya sebagai acuan dalam penentuan program PPL. Permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian dokumen kurikulum AAU dengan kurikulum perguruan tinggi umum.
2. Pengembangan media evaluasi listening dan penyusunan modul.
3. Pengembangan video profil Departemen Akademika AAU.

Dengan rumusan masalah tersebut, maka kelompok PPL lokasi Akademi Angkatan Udara berusaha memberikan stimulasi dan tindakan bagi permasalahan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini sebagai wujud pengabdian terhadap lembaga dan masyarakat berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PPL

A. Persiapan PPL

Persiapan pra PPL meliputi observasi, penyusunan program PPL, penyusunan proposal untuk PPL, pembekalan dari fakultas dan universitas, pertemuan rutin mingguan. Tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental bagi tim, meningkatkan kekompakan dan mempersiapkan rencana program kerja.

1. Observasi

Kegiatan observasi yang dilaksanakan berupa observasi lingkungan lembaga dan observasi kegiatan lembaga. Observasi lingkungan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan lingkungan dan fasilitas lembaga yang nantinya akan menjadi acuan untuk menentukan program kerja PPL di lembaga. Observasi kegiatan lembaga dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan lembaga berlangsung.

2. Pertemuan Mingguan

Pertemuan mingguan tim PPL dilaksanakan seminggu sekali. Pertemuan tersebut digunakan sebagai wadah untuk mendekatkan semua anggota tim PPL, sehingga pada pelaksanaan PPL nanti diharapkan telah terbangun kerjasama tim dan rasa kekeluargaan satu sama lain. Pada pertemuan rutin ini juga dibahas usulan dan rencana program PPL di Akademi Angkatan Udara.

3. Penyusunan Program Kerja PPL

Penyusunan program kerja PPL dibedakan menjadi program program kerja kelompok. Program kerja kelompok di musyawarahkan dalam pertemuan rutin mingguan. Penyusunan program kerja PPL ini diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan PPL.

4. Penyusunan Proposal Lembaga

Penyusunan proposal untuk PPL merupakan tindak lanjut dari perumusan program kerja. Penyusunan proposal ini bertujuan untuk

memberikan perkiraan dana bagi PPL, selain itu juga sebagai acuan bagi dosen pembimbing dan pihak lembaga untuk menilai komitmen mahasiswa PPL dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.

5. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di masing-masing fakultas dan jurusan sebanyak satu kali, pembekalan lebih menekankan pada persiapan mental, sikap, dan keterampilan untuk pelaksanaan PPL. Pembekalan dari tingkat universitas diberikan oleh dosen pembimbing lapangan tim PPL UNY. Pada pembekalan dengan DPL, tim lebih banyak membahas mengenai teknis pelaksanaan PPL dan evaluasinya.

6. Konsultasi dengan Pihak Lembaga

Konsultasi dengan lembaga dilakukan untuk memperoleh persetujuan dan pengarahan dari pihak lembaga. Sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat sesuai dengan kondisi lembaga. Selain itu, diharapkan tim dapat menggunakan sarana prasarana yang ada di lembaga sebagai faktor pendukung terlaksananya program kerja PPL di Akademi Angkatan Udara.

B. Pelaksanaan PPL

Berikut ini adalah hasil pelaksanaan program kerja individu PPL di Akademi Angkatan Udara :

» Proker Utama

Di dalam proker ini saya bertindak sebagai penanggung jawab dan dua teman saya bertindak sebagai penunjang. Dua orang tersebut yakni : Guntur Dwi Prasetyo dan Dewi Setyowulan.

A. Analisis Dokumen Kurikulum

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung Jawab	Eko Patrianto Wibowo
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis tiap poin dari komponen dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara.

	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan mencari kelebihan serta kekurangan dari dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara.
Bentuk Kegiatan	Analisis dokumen kurikulum (KBK)
Waktu Pelaksanaan	Minggu pertama & minggu kedua
Dana	Rp. 12.000,00
Hambatan	Referensi tentang kurikulum perguruan tinggi umum.
Solusi	Mengunduh dan mempelajari KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)
Hasil	Draft laporan analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara.
Deskripsi	<p>Dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara (AAU) yang berbentuk <i>softfile</i> kami analisis berdasarkan komponen yang sebelumnya telah kami susun mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Komponen tersebut ada 7 butir dengan tiap komponennya memiliki subbagian. Tiap komponen kami analisis kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif penjelasan.</p> <p>Setelah selesai dianalisis ditemukan juga kelebihan dan kekurangan pada kurikulum AAU. Dua hal tersebut juga kami cantumkan beserta saran rekomendasi berdasarkan referensi yang ada.</p> <p>Kegiatan terakhir setelah hasil analisis dokumen kurikulum selesai, mulai menyusun laporan kegiatan.</p>

» Proker Penunjang

Di dalam proker ini saya bertindak sebagai penunjang dan dua teman saya yang lain bertindak sebagai penanggung jawab.

B. Pengembangan Media

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung Jawab	Guntur Dwi Prasetya
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat variasi alat evaluasi listening baik audio dan teks. • Menyusun modul untuk siswa, <i>American Language Course Book 17</i>.
Bentuk Kegiatan	Pembuatan media evaluasi materi ajaran Bahasa Inggris dan penyusunan modul Bahasa Inggris untuk peserta didik.
Waktu Pelaksanaan	Minggu ketiga & minggu keempat
Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Softcopy dua produk listening dengan versi baru yang terdiri atas audio dan teks. 2. Softcopy <i>Modul American Language Course Book 17</i> untuk siswa (taruna).
Deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 2 paket alat evaluasi listening dengan tipe 49 dan 61 baik versi audio maupun teksnya. Kedua paket alat evaluasi kemudian di mixed untuk dijadikan menjadi 2 produk alat evaluasi listening yang baru. Total kedua alat evaluasi listening ini adalah 100 soal. Untuk paket alat evaluasi listening hasil mixed pertama :

	<p>Nomor 1-30 dari paket soal 49</p> <p>Nomor 31-56 dari paket soal 61</p> <p>Nomor 57-61 dari paket soal 49</p> <p>Nomor 62-66 dari paket soal 61</p> <p>Nomor 67-85 dari paket soal 49</p> <p>Nomor 86-100 dari paket soal 61</p> <p>Untuk paket alat evaluasi listening hasil mixed kedua :</p> <p>Nomor 1-30 dari paket soal 61</p> <p>Nomor 31-56 dari paket soal 49</p> <p>Nomor 57-61 dari paket soal 61</p> <p>Nomor 62-66 dari paket soal 49</p> <p>Nomor 67-85 dari paket soal 61</p> <p>Nomor 86-100 dari paket soal 49</p> <p>Kedua paket soal ini digabungkan dengan bantuan software Adobe Audition.</p> <p>Hasil dari mixing alat evaluasi ini adalah 2 file mp3 listening dan 2 tipe alat evaluasi teks.</p> <p>2. Terdapat sebuah media pembelajaran flash <i>American Language Course Book 17</i> yang berisi tentang modul pembelajaran bahasa inggris untuk instruktur dan siswa (taruna) didalamnya terdapat beberapa komponen yaitu audio dan teks tipe file PDF.</p> <p>Kemudian dari media pembelajaran flash tersebut diambil di bagian “Student Book” yang kemudian disusun menjadi sebuah buku dengan total halaman 266 yang siap cetak.</p> <p>3. Penyusunan laporan kegiatan.</p>
--	---

C. Pembuatan Video Profil

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung Jawab	Dewi Setyowulan
Tujuan	Memanfaatkan media yang ada di Departemen Akademika untuk dijadikan sebagai sarana video profil yang diperuntukan untuk mengenalkan tentang profil Departemen Akademika beserta kegiatan-kegiatannya.
Bentuk Kegiatan	Pembuatan video profil Departemen Akademika
Waktu Pelaksanaan	Minggu kedua, minggu keempat, dan minggu kelima
Dana	Rp. 10.000,00
Hambatan	- Tidak menggunakan kamera video yang profesional.
Solusi	- Menggunakan kamera DSLR dan <i>handycam</i> .
Hasil	CD Video profil Departemen Akademika
Deskripsi	<p>Pembuatan video profil dilaksanakan dengan bantuan mahasiswa PPL UNY yang menguasai dari teknik pengambilan gambar, pembuatan naskah video, editing video, dan pengarah video. Selain itu kegiatan didukung oleh personal dari Departemen Akademika dengan meminjamkan media yang ada untuk dijadikan video profil.</p> <p>Sebagai berikut urutannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Take video hari pertama adalah pengambilan di dalam kelas intermediate 1, intermediate 2, intermediate 3, elementary 1, elementary 2, elementary 3, elementary 4, elementary 5, elementary 6 dan fasilitas yang ada seperti laboratorium Bahasa Inggris, laboratorium dengan bantuan personil cameramen beserta

	<p>alat dari kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Take video hari kedua adalah pengambilan video di halaman depan menggunakan teknik <i>Time Lapse</i>. 3. Take video hari ketiga adalah pengambilan video keluar dari Departemen Akademika dan masuk di Departemen Akademika PISIS KIBI dan Taruna. 4. Take video hari keempat adalah pengambilan video di laboratorium kimia dan fisika yang meliputi fasilitas yang ada di laboratorium kimia fisika beserta aktivitas pembelajaran di dalam laboratorium kimia fisika tersebut. 5. Kegiatan hari kelima adalah menggabungkan video disesuaikan dengan konsep menggunakan software Vegas Movie Studio HD Platinum. 6. Kegiatan hari keenam adalah editing menggunakan software Vegas Movie Studio HD Platinum sekaligus mendiskusikan dengan kelompok dan Pak Harianto selaku pembimbing di Departemen Akademika. 7. Kegiatan hari keenam adalah editing hasil beserta penyusunan laporan kegiatan. 8. Kegiatan hari ketujuh adalah finishing. <p>Kegiatan hari kedelapan adalah penyerahan kepada Mayor Haryanto beserta Kolonel Swiji Astuti selaku pembimbing dan Kadep di Departemen Akademika.</p>
--	---

» Proker Tambahan

- A. Input data nilai *pre-test* Bahasa Inggris PISIS Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI).
- B. Membuat kerangka pelajaran terurai pelaksanaan KIBI selama 3 bulan (agustus - oktober)
- C. Input data PPH PISIS KIBI.
- D. Input data nama kopel debat Bahasa Inggris untuk acara English Camp.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan persiapan dan pelaksanaan PPL diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak setiap program kerja yang telah dilaksanakan memiliki hambatan. Program kerja yang memiliki hambatan ada analisis dokumen kurikulum dan pembuatan video profil. Kedua program kerja tersebut walaupun selama pelaksanaannya memiliki hambatan, seiring berjalannya waktu dapat diselesaikan dengan kerjasama yang baik. Khususnya untuk analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara kami masih cukup kesulitan dalam menemukan referensi yang komprehensif mengenai kurikulum militer.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL dimasa yang akan datang, ada beberapa saran yang dapat kami sampaikan diantaranya adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebelum penerjunan, seluruh anggota tim PPL hendaknya melakukan koordinasi dengan baik untuk persiapan pelaksanaan semua program PPL.
 - b. Pada saat observasi di lingkungan lembaga, seluruh tim harus dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan informasi mengenai potensi lembaga yang dapat dikembangkan.
 - c. Seluruh anggota tim diharapkan dapat selalu menjaga kerjasama tim mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga kegiatan PPL berakhir.
 - d. Menjaga nama baik almamater UNY selama pelaksanaan kegiatan PPL.

1. Bagi Lembaga

- a. Menjaga, memelihara dan menindaklanjuti hasil kerja PPL yang mendukung kegiatan lembaga dan sarana atau fasilitas yang telah tersedia agar bisa lebih bermanfaat.
- b. Senantiasa dapat menjaga hubungan kemitraan antara mahasiswa PPL, pihak lembaga, dan pihak UNY.
- c. Mohon setidaknya seimbang sikap keterbukaan tiap departemen kepada kelompok PPL pada saat observasi untuk penyusunan program kerja.
- d. Mohon kejelasan informasi dari pihak koordinator mengenai tata tertib yang perlu ditaati oleh kelompok PPL, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang di setiap departemen.
- e. Dosen dan instruktur sebaiknya diberikan pelatihan secara merata terkait dengan perangkat pembelajaran.
- f. Pemanfaatan sumber belajar lebih dioptimalkan lagi, seperti *Learning Management System* (LMS) dan perpustakaan.

2. Bagi Pihak UNY

- a. Pembelakan hendaknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan PPL.
- b. Pembekalan hendaknya dibedakan PPL yang berada di sekolah dengan PPL di lembaga.
- c. Menyediakan sarana prasarana serta dana yang sesuai kebutuhan dan dapat mencukupi untuk mendukung pelaksanaan program PPL.
- d. Kegiatan monitoring hendaknya lebih sering dilakukan untuk meninjau dan mengetahui kondisi mahasiswa pada saat melaksanakan PPL.
- e. Format penilaian hendaknya dibedakan antara PPL yang berada di sekolah dan PPL di lembaga.
- f. Format bentuk laporan PPL yang berada di sekolah dan PPL di lembaga seharusnya juga dibuatkan format tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Angkatan Udara. (2015). *AAU Golden Year*. Yogyakarta: Akademi Angkatan Udara.
- PP PPL & PKL. (2014). *Panduan PPL / Magang III*. Yogyakarta: UNY
- PP PPL & PKL. (2014). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang
Pengembangan Kurikulum dan Penilaian Hasil Belajar dan Kepmendiknas.
<http://saterlat.com/instrumen-analisis-dan-penilaian-dokumen-1-ktsp-kurikulum-2013.html> diakses pada tanggal 21 Agustus 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**DRAFT HASIL ANALISIS DOKUMEN
KURIKULUM AKADEMI ANGKATAN UDARA
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) 2013**



Disusun Oleh:
Kelompok PPL AAU 2015

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Berkat Rahmat Allah SWT, penyusun dapat menyelesaikan penyusunan draft mengenai analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara ini. Draft mengenai analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta sebagai hasil program kerja PPL. Dalam penyusunan draft mengenai analisis dokumen kurikulum ini, tidak sedikit hambatan yang penyusun hadapi, namun dengan semangat dan dibantu semua pihak akhirnya penulisan draft mengenai analisis dokumen kurikulum ini terselesaikan. Dalam kesempatan ini penyusun berterima kasih kepada Suyantiningsih, M.Ed. selaku dosen mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan, dan rekan-rekan penyusun yang telah membantu mengarahkan dan memberi motivasi kepada penyusun.

Penyusun sangat menyadari bahwa penulisan draft mengenai analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara ini masih jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan, agar dapat berbuat lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga draft mengenai analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
BAB II PEMBAHASAN	
A. Identitas Kurikulum AAU.....	3
B. Analisis Dokumen Kurikulum AAU	4
C. Kelebihan & Kelemahan Kurikulum AAU.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk melakukan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan di suatu negara. Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum merupakan suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Kurikulum yang dipakai saat ini, mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kurikulum, bukan kata yang asing dalam dunia pendidikan. Pendidikan atau pembelajaran tidak lepas dari istilah ini, karena kurikulum adalah salah satu komponen dari pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar dan pembelajaran akan berjalan secara terstruktur dan tersistem demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengembangan kurikulum menjadi sangat penting sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan perubahan pada masyarakat.

Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan jaman. Semakin maju peradaban suatu bangsa, maka semakin berat pula tantangan yang dihadapinya. Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat martabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang jaman.

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lembaga Akademi Angkatan Udara (AAU) yang merupakan lembaga pendidikan bergerak di bidang militer nasional juga menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dalam proses pembelajarannya. Dengan menerapkan kurikulum ini diharapkan para perwira tidak hanya menguasai pengetahuan dalam bidang militer maupun umum, tetapi juga mampu menerapkannya setelah mereka lulus.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah identitas dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara?
2. Bagaimanakah hasil analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara berdasarkan komponen penyusunnya?
3. Apakah kelebihan dan kelemahan kurikulum Akademi Angkatan Udara?

C. Tujuan Penulisan

1. Mendeskripsikan identitas dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara.
2. Mendeskripsikan hasil analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara berdasarkan komponen penyusunnya.
3. Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan kurikulum Akademi Angkatan Udara.

BAB II PEMBAHASAN

A. Identitas Kurikulum Akademi Angkatan Udara

» Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan AAU adalah mendidik dan membentuk Taruna Akademi Angkatan Udara untuk menjadi perwira pertama TNI AU dengan pangkat Bidang Pertahanan (S.T. Han) yang memiliki kepribadian prajurit Saptamarga, pengetahuan dan keterampilan manajerial, kesamaptaan jasmani, dan kemiliteran.

» Sasaran Pendidikan

Sasaran pendidikan adalah agar Taruna Akademi Angkatan Udara memiliki sifat “Trisakti Viratama” yaitu sikap dan perilaku yang dapat diandalkan (tanggon), dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (tanggap), serta tangkas dan terampil di bidang latihan maupun jasmani dan kemiliteran (trengginas).

» Lama Pendidikan

4 tahun, yang dibagi menjadi:

- » 1 tahun Pendidikan Integratif Taruna Akademika TNI Tingkat I/2 Semester/49 Minggu / 30 SKS.
- » 3 tahun Pendidikan AAU/6 Semester/ 144 Minggu / 117 SKS.

» Kompetensi Lulusan

Lulusan AAU dengan pangkat letnan dua memiliki sifat “Trisakti Viratama” dan memiliki kompetensi sesuai program studi masing-masing.

» Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi

KBK program studi terdiri atas KBK program studi teknik aeronautika pertahanan, program studi teknik elektronika pertahanan, dan program studi teknik manajemen industri pertahanan.

» Pengelompokan Mata Kuliah

Mata kuliah kurikulum pendidikan AAU diberikan kepada Taruna Akademi Angkatan Udara mengandung elemen kompetensi meliputi mata kuliah landasan kepribadian, mata kuliah penguasaan ilmu dan keterampilan, mata kuliah kemampuan berkarya, mata kuliah sikap dan

perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai dan mata kuliah pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

» **Beban Studi**

Beban studi Taruna Angkatan Udara sesuai dengan kurikulum pendidikan dijabarkan dalam kegiatan bidang pengasuhan, pengajaran, dan pelatihan secara kurikuler sebanyak 147 SKS yang ditempuh selama 8 semester. Program kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

» **Penyajian Mata Kuliah**

Penyajian mata kuliah meliputi mata kuliah teori, praktik, dan latihan.

» **Bahan Pengajaran**

Bahan pengajaran merupakan seluruh pokok bahasan yang dituangkan dalam Garis Besar Rancangan Pengajaran (GBRP) dan diberikan selama pendidikan berlangsung.

» **Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan melalui metode tertulis, praktik, dan latihan.

B. Analisis Dokumen Kurikulum Akademi Angkatan Udara

1. Cover / Halaman Judul

a. Judul, Logo Lembaga, Tahun Pelajaran, dan Alamat Lembaga

Untuk kelengkapan poin judul, logo lembaga, tahun pelajaran, dan alamat lembaga sudah ada dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Lembar Pengesahan

a. Rumusan Kalimat Pengesahan

Pada rumusan kalimat pengesahan di dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan ditampilkannya secara rinci dan detail pada bagian “menimbang, mengingat, dan menetapkan”.

b. Tanda Tangan Kepala Staf Angkatan Udara, Kepala Sekretariat Umum Angkatan Udara, dan Stempel / Cap Lembaga

Untuk kelengkapan poin tanda tangan pada lembar pengesahan sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan adanya tanda tangan Kepala Sekretariat Umum Angkatan Udara yang bernama Kolonel Adm Drs.Moh. Frans Yusuf, M.M. dan Kepala Staff Angkatan Udara yang bernama Marsekal TNI I.B. Putu Dunia.

c. Tempat untuk Tanda Tangan Kepala / Pejabat Pusat Angkatan Udara

Untuk kelengkapan poin tempat tanda tangan sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan adanya dua tempat tanda tangan Kepala Sekretariat Umum Angkatan Udara di sebelah kiri dari Kepala Staf Angkatan Udara.

3. Daftar Isi

a. Kesesuaian Halaman

Untuk poin kesesuaian halaman pada lembar daftar isi, dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara tidak menampilkan halaman. Tetapi pada tiap lembarnya menampilkan halaman, terletak pada

bagian bawah posisi di tengah. Konten dari daftar isi dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara terdiri dari 4 poin besar.

4. Pendahuluan

a. Tujuan

Komponen tujuan secara umum sudah menjelaskan tujuan dari Akademi Angkatan Udara dalam hal output membentuk Taruna Akademi Angkatan Udara menjadi perwira TNI AU dengan pangkat letnan dua berkualifikasi akademis Diploma IV (D-IV) dengan gelar Sarjana Terapan Bidang Pertahanan (S.T.Han.) maupun outcome dengan membentuk lulusan yang memiliki kepribadian prajurit Saptamarga, pengetahuan dan keterampilan manajerial, kesamaptaan jasmani, dan kemiliteran.

- Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka waktu tertentu yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Untuk poin ini dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah memenuhi dan dijelaskan secara detail dengan memberikan poin-poin pada setiap domainnya. Dibuktikan ada pada bagian lampiran keputusan Kasau Nomor Kep/712/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013.

- Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi daerah setempat, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat

Untuk poin ini dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah memenuhi, karena tujuan pendidikan sudah mengacu pada visi misi, tujuan pendidikan nasional, visi misi daerah setempat, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu juga sebagai sebuah lembaga pendidikan memang sudah seharusnya AAU mendidik dan membentuk tarunanya berguna bagi masyarakat maupun negara, seperti tertuang pada tujuan utama Tentara Nasional Indonesia (TNI).

- Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh Akademi Angkatan Udara

Untuk poin ini dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah jelas sesuai, dikarenakan sebuah tujuan pendidikan merupakan ujung tombak atau inti dari sebuah pendidikan sehingga akan menghasilkan output dan outcome yang berkualitas.

5. Struktur dan Muatan Kurikulum

a. Kerangka dasar landasan filosofis, landasan teoritis, dan landasan yuridis

- Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan arah pada semua keputusan dan tindakan manusia, karena filsafat merupakan pandangan hidup orang, masyarakat dan bangsa (Poerwati dan Amri, 2013:36).

- » Filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- » Filosofis Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

- Landasan Teoritis

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standart dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standart adalah pendidikan yang menetapkan standart nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standart kualitas nasional dinyatakan sebagai Standart Kompetensi Lulusan (SKL). Standart Kompetensi Lulusan tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Standart Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP nomor 19 tahun 2005).

- Landasan Yuridis

Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standart Isi.

- » RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- » PP. No.19 tahun 2005 tentang Standart Nasional pendidikan.
- » INPRES No. 1 tahun 2010, tentang percepatan pelaksanaan Prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya asing dan karakter bangsa.

Beberapa landasan yuridis dari Undang-Undang sebagai berikut:

- » UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- » UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- » UU No. 17 Tahun 2005 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan rencana pembangunan jangka menengah nasional.
- » Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan.

b. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah runtut dan cukup mudah dipahami. Struktur kurikulum tersebut berisi mengenai kajian kompetensi lulusan yang harus mengandung lima elemen kompetensi, yaitu landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai, serta pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Hal tersebut sesuai dengan Kepmendiknas No.045/U/2002.

c. Muatan Kurikulum

- Mata Kuliah

Mata kuliah pada dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah dijabarkan dalam format matrik hubungan secara jelas dan detail dari semester 1 hingga semester 8 di semua prodi (Prodi Aeronautika, Prodi Elektronika, Prodi Teknik Manajemen Industri).

- Mutan Lokal

Berisi jenis, strategi pemilihan, dan pelaksanaan muatan lokal yang diselenggarakan oleh lembaga, dengan memperhatikan rambu-rambu / panduan pengembangan muatan lokal.

- Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri yang terdapat pada dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara meliputi kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, serta pembinaan moral dan karakter.

- Pengaturan Beban dan Pola Belajar

Pengaturan beban dan pola belajar pada dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah dijabarkan dalam format matrik hubungan secara jelas dan detail.

- **Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan belajar pada dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara terdapat pada lama pendidikan, yaitu 4 tahun dibagi menjadi:

 - » 1 tahun Pendidikan Integratif Taruna Akademi TNI Tingkat I/2 Semester/49 Minggu/30 SKS.
 - » 3 tahun Pendidikan AAU/6 Semester/ 144 Minggu / 117 SKS.
- **Kriteria Kelulusan dan Kenaikan Tingkat**

Berisi tentang kriteria kenaikan kelas dan kelulusan, serta strategi penanganan peserta didik yang tidak naik atau tidak lulus yang diberlakukan oleh lembaga.
- **Kriteria Penjurusan dan Peminatan, Lintas Minat, dan Penadalaman Minat**
 - Berisi tentang kriteria peminatan dan lintas minat, serta tata cara pemilihan mata pelajaran lintas minat sesuai hasil analisis kondisi riil lembaga.
 - Berisi tata cara pemilihan dan strategi pelaksanaan pendalaman minat sesuai dengan tuntutan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- **Pendidikan Kecakapan Hidup**

Berisi tentang pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan di lembaga. Dapat berupa implementasi dari mata kuliah pada domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- **Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global**

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global pada dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara terdapat pada Trisakti Viratama (Tanggon, Tanggap, Trengginas)

6. Kalender Pendidikan

Untuk kelengkapan poin kalender akademik pada kurikulum Akademi Angkatan Udara tidak jadi satu dengan kurikulumnya. Hal ini

dikarenakan kalender akademik di AAU sifatnya fleksibel atau berubah setiap tiga bulan sekali.

7. Lampiran

Untuk kelengkapan poin lampiran pada kurikulum Akademi Angkatan Udara sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibuktikan dengan adanya lampiran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Akademi Angkatan Udara, lampiran A Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Teknik Aeronautika Pertahanan, lampiran B Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Teknik Elektronika Pertahanan, dan lampiran C Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Teknik Manajemen Industri Pertahanan.

C. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum Akademi Angkatan Udara

1. Kelebihan

- Detail dan rinci pada penjabaran format matrik beserta hubungan dengan berbagai aspek yang terkait dalam kurikulum Akademi Angkatan Udara.
- Terdapat penjabaran dari Trisakti Viratama (Tanggon, Tanggap, dan Trengginas) yang merupakan ciri khas dan jati diri dari TNI AU.
- Selain kokurikuler dan ekstrakurikuler, Akademi Angkatan Udara juga menyisipkan mata kuliah yang mendukung terbentuknya karakter perwira yang tangguh, seperti pembinaan moral & karakter, pembinaan mental, dan pembinaan tradisi & sejarah.
- Perubahan susunan kalender akademik terjadi setiap 3 bulan sekali.

2. Kelemahan

- Kurangnya informasi halaman pada daftar isi.
- Pada tiap bagian matrik hubungan tidak menampilkan keterangan tambahan secara rinci.
- Belum adanya rincian mengenai evaluasi hasil belajar, hanya menampilkan metode yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar, seperti metode tertulis, praktik, dan latihan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis dokumen kurikulum Akademi Angkatan Udara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada kurikulum yang sempurna, yang ada adalah kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekaligus diperbaharui berdasarkan perkembangan jaman, kebutuhan masyarakat maupun dunia kerja. Untuk kurikulum Akademi Angkatan Udara sendiri menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang memiliki tiga prodi, yaitu Prodi Aeronautika, Prodi Elektronika, Prodi Teknik Manajemen Industri.

B. Saran

Pengembangan sebuah kurikulum yang baik dan kompetitif adalah berdasarkan dari analisis kebutuhan yang tidak lupa juga berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Analisis kebutuhan ini meliputi, kebutuhan internal maupun kebutuhan eksternal sebuah lembaga pendidikan.

Selain membutuhkan analisis kebutuhan dalam pengembangan kurikulum, evaluasi kurikulum atau bisang dibilang *riview* tidak kalah penting. Dikarenakan jika hasil evaluasi kurikulum tersebut dilakukan secara benar dan mendalam, maka hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Kurikulum Akademi Angkatan Udara Tahun 2013

Poerwati, Endah L. & Amri, Sofan. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang
Pengembangan Kurikulum dan Penilaian Hasil Belajar dan Kepmendiknas
<http://saterlat.com/instrumen-analisis-dan-penilaian-dokumen-1-ktsp-kurikulum-2013.html> diakses pada tanggal 21 Agustus 2015

Lampiran 3

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU

PPL UNY

2015

NAMA LEMBAGA : AKADEMI ANGKATAN UDARA
ALAMAT LEMBAGA : Jl. Laksda Adisucipto Km.10, Ksatrian AAU, Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Eko Patrianto Wibowo

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
			1	2	3	4	5	
1	Seminar Pendidikan dan Sarasehan AAU		2	11				13
2	Analisis Dokumen Kurikulum AAU	Eko Patrianto	7	10				17
3	Pembuatan Video Profil Departemen Akademika	Dewi Setyowulan		7		7	15	29
4	Pengembangan Media Departemen Akademika	Guntur Dwi P			9	7		16
	Proker Tambahan							
5	Input data nilai <i>pre-test</i> Bahasa Inggris PISIS Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI)		5	3	5		3	16
6	Membuat kerangka pelajaran terurai pelaksanaan KIBI selama 3 bulan (agustus - oktober)			5	6		3	14
7	Input data PPH PISIS KIBI		2	3	3	5		13
8	Input data nama kopel debat Bahasa Inggris untuk acara English Camp			4	3	5		12
	Jumlah Jam							130

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui dan Menyetujui,

Koordinator PPL
Akademi Angkatan Udara

DPL PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa
Universitas Negeri Yogyakarta

Drs. Suprpto
Letkol Sus NRP 524564

Suyantiningsih, M.Ed
NIP. 19820811 200501 2 002

Eko Patrianto Wibowo
12105244003